

TESIS

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK DI SD PLUS AL-QODIRI
PATRANG JEMBER**

Diajukan dalam rangka melaksanakan sebagian syarat memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (M. Pd)



PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT PESANTREN K.H ABDUL CHALIM PACET MOJOKERTO

2023

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang disalurkan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang dilakukan secara kontinu oleh tenaga pengajar (Guru) kepada anak didik (Murid) dengan cara memberikan bimbingan dan asuhan terhadap anak didiknya tentang nilai-nilai ke-Islaman dalam jiwa, rasa, pemikiran, keserasian, keseimbangan, dan tujuan akhirnya mencetak anak didik sebagai manusia yang berakhlakul karimah. Pembelajaran PAI juga bisa menumbuhkan Pendidikan Karakter: Pembelajaran agama dapat membantu membentuk karakter dan kepribadian individu, termasuk kemampuan mengatasi cobaan, menjaga keseimbangan emosi, dan menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana. Tujuan implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah yaitu memperbaiki akhlak siswa menjadi lebih baik, disiplin, toleran, jujur, bermoral dan peduli dengan teman maupun lingkungan yang ada di masyarakat sesuai dengan ajaran agama Islam. Proses pembelajaran di SD PLUS Al-Qodiri juga menunjukkan bahwa sekolah benar-benar berkomitmen untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlakul karimah yang dapat diamati oleh masyarakat luas dengan berbagai rutinitas setiap harinya di dalam sekolah ini.

Latar belakang: Proses pembelajaran di SD PLUS AL-QODIRI juga menunjukkan bahwa sekolah benar-benar berkomitmen untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlakul karimah yang dapat diamati oleh masyarakat luas dengan berbagai rutinitas setiap harinya di dalam sekolah ini.

Tujuan: SD PLUS AL-QODIRI memiliki budaya sekolah yang baik dan mendukung peningkatan akhlakul karimah seperti berjabat tangan, sopan santun terhadap guru, menyayangi sesama teman, kegiatan Jumat amal, membina budaya prestasi, yang diharapkan dapat menumbuhkan/menanamkan perilaku akhlakul karimah kepada setiap siswa.

Metode dan pendekatan: Peneliti mengambil penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk tahu kenyataan tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian menghasilkan data naratif berupa kata istilah tertulis dan perilaku yang diamati, bisa dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah peneliti menganalisis dan mendiskripsikan penelitian secara obyektif serta mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta penelitian.

Pendekatan kualitatif berpusat pada uraian perspektif subyek, proses dan rincian konseptual subyek. Ketika kedua metode ini berhadapan dengan tema penelitian yang sama maka lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, manusia merupakan alat/instrumen utama pengumpulan data analisis data dilakukan secara induktif.

Hasil: Hasil secara umum dalam kegiatan ilmiah mengambil pendekatan kualitatif lebih menekankan aspek kualitas dari kuantitas yang diteliti. Mengutip informasi di website depdiknas, pendekatan kualitatif itu perspektif emik. Maksud dari sudut pandang emik adalah bentuk pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan data berupa narasi, detail cerita, ekspresi, dan hasil kontruksi dari responden/informan. Data dapat diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara yang mendalam dan observasi.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah

